

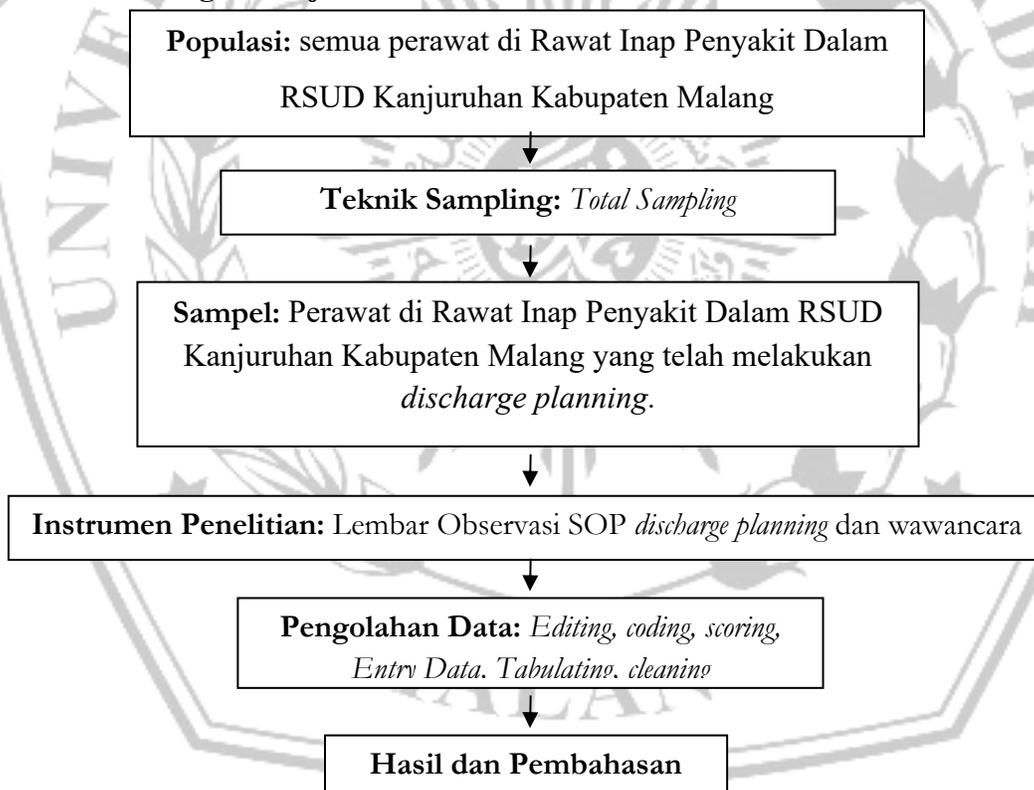
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui laporan Discharge Planning di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitizn

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

(Nursalam, 2016) menyebutkan populasi adalah suatu subjek seperti klien atau manusia yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Batasan subjek penelitian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang sebanyak 14 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Nursalam, 2016). Sedangkan menurut (Iryana, 2019), sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah perawat di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang sebanyak 14 orang yang telah melakukan *discharge planning*.

3.3.3 Sampling

Menurut (Nursalam, 2016) sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel dan memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan subjek penelitiannya. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara menjadikan populasi secara keseluruhan sebagai sampel penelitian. Antara jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini sama persis. (Nursalam, 2015).

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah metode untuk mengukur suatu variabel. (Nursalam, 2016) mengatakan bahwa definisi operasional adalah suatu bagian yang menjelaskan karakteristik pada setiap variabel. Definisi operasional juga digunakan untuk melakukan observasi pada proses pengamatan dan pengukuran pada variabel yang berhubungan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Tolak Ukur
<i>Discharge planning</i>	<i>Discharge planning</i> adalah sebuah proses yang bertujuan untuk mempersiapkan perawatan kesehatan dan layanan sosial sebelum dan setelah pasien dipulangkan.	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan <i>Discharge Planning</i> Pelaksanaan Dokumentasi 	SOP <i>Discharge Planning</i>	Lembar Observasi SOP Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i>

Dalam hal metode pengumpulan data, digunakan pendekatan observasi dan wawancara. Wawancara merupakan interaksi antara pewawancara dan narasumber atau individu yang sedang diwawancarai melalui komunikasi langsung (Natalia, 2022). Pada laporan ini, wawancara sendiri dilakukan dengan kepala ruangan ruang IRNA Penyakit Dalam RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang Bapak Winardi Santoso, S.Kep.,Ns guna menilai prosedur *discharge planning* yang telah dilaksanakan oleh perawat sudah sesuai dengan standar yang diberikan rumah sakit

Observasi juga merupakan cara pengumpulan data yang melibatkan pengamatan awal yang kemudian dicatat secara sistematis, logis, dan rasional terhadap beragam fenomena yang terjadi dalam situasi nyata (Iryana, 2019). Observasi disini untuk mengamati perawat ruang IRNA Penyakit Dalam dalam melakukan *discharge planning* di ruangan sudah sesuai prosedur yang di berikan ataupun tidak.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti tersebut menjadikan tempat melakukan penelitian. Rumah Sakit Kanjuruhan khususnya di ruang rawat inap Penyakit Dalam adalah tempat peneliti merangkai laporan. Rumah sakit ini terletak di Jl. Panji No.100, Krajan, Panggungrejo, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur provinsi Jawa Timur. Waktu observasi guna melakukan penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu dari tanggal 3-22 April 2023 (Mustikaningsih et al., 2020).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang berisikan Prosedur *discharge planning* nya sendiri, antara lain melakukan pengkajian awal *discharge planning* sebelum atau saat pasien dirawat di rumah sakit; mengidentifikasi jika pasien memiliki kebutuhan yang sederhana atau kompleks; mengembangkan rencana manajemen klinis dalam waktu 24 jam saat klien masuk rumah sakit; menentukan estimasi waktu atau tanggal pemulangan yang diinginkan dalam waktu 48 jam setelah klien masuk rumah sakit; partisipasi pasien dan keluarga dalam proses perencanaan pemulangan; pasien telah diperbolehkan pulang oleh Dokter Penanggung Jawab; Rencanakan kepulangan atau pemindahan klien setelah melewati periode 7 hari atau lebih; dan memanfaatkan checklist perencanaan pulang dua hari sebelum pasien pulang (Mustikaningsih et al., 2020).

3.7 Prosedur pengumpulan data

3.7.1 Tahap Persiapan

- a. Meminta ijin kepada Kepala Ruangan instalasi rawat inap Penyakit Dalam RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang
- b. Setelah ijin diberikan, maka peneliti akan melakukan penelitian di lokasi penelitian yang dimaksud, yaitu di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian melakukan observasi kegiatan *discharge planning* Instalasi Rawat Inap di Ruang Penyakit Dalam RSUD Kanjuruhan lalu,
- b. Mengidentifikasi pelaksanaan *discharge planning* sesuai dengan ceklist yang telah dibuat
- c. Melakukan pengolahan data.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan melakukan pengecekan data untuk memastikan lengkap tidaknya, relevan tidaknya, jelas dan konsisten. Saat data sudah terkumpul, peneliti melakukan pengecekan kembali guna menghindari data observasi yang kosong (Notoatmodjo, 2018). Apabila terdapat data yang kurang, peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data ke dalam bentuk angka untuk mempermudah pengolahan data dan mempercepat saat entry data (Notoatmodjo, 2018).

c. *Scoring*

Pemberian skor pada setiap jawaban responden. Jika perawat melakukan kegiatan *discharge planning* maka diberikan skor 1 dan jika Tidak diberikan skor 0. Kemudian skor dijumlahkan,

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

p : Presentase

f : Jumlah frekuensi kegiatan yang dilakukan

n : Seluruh jumlah kegiatan sesuai prosedur

100% : bilangan konstanta

d. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam Microsoft excel.

e. *Tabulating*

Peneliti Menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

f. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan yang dilakukan saat data keseluruhan dimasukkan dicek kembali guna memeriksa kemungkinan adanya kesalahan, ketidaklengkapan, dan lain sebagainya, sehingga bisa dilakukan pembenaran.

3.9 Teknik Analisa Data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif- kuantitatif. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif- kuantitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul secara kuantitatif tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan cara menganalisis variabel “Pelaksanaan *Discharge Planning*” mandiri secara kuantitatif atau berdasarkan frekuensi dan persentase.

3.10 Analisa data

Data yang diperoleh diproses dengan aplikasi pengolahan data Microsoft Excel 2019 dan diteliti secara deskriptif serta dihitung persentase dari hasil pengumpulan dan pengolahan data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.11 Etika Penelitian

Seorang peneliti, termasuk peneliti sendiri, ketika melakukan proses pengumpulan data harus memperhatikan etika-etika penelitian sebagai berikut:

a. *Informed Consent*

Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban responden. Tujuan adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti

b. *Anonymity*

Anonimity Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

c. Kerahasiaan

Segala sesuatu yang telah klien ceritakan melalui wawancara, atau yang telah diamati oleh peneliti dengan observasi dan dokumentasi tidak akan disebarluaskan oleh peneliti. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti

